

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Kecamatan Wringinanom tahun 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadlirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah- Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2025 dapat terselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2025 disusun sebagai perwujudan pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2021–2026 dan Renstra Kecamatan Wringinanom Tahun 2025–2029

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya kepada seluruh Kepala Seksi di lingkungan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik dan semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga tersusunnya laporan ini.

Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Gresik, 10 Februari 2026
Camat Wringinanom



ARDITRA RISDIANS AH.S.T
NIP. 198204182010011011

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan Tahun 2021-2026 Dan Renstra Tahun 2025 - 2029. Capaian kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2025 Dalam mewujudkan tujuan (Renstra 2021-2025)

“Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang bersih akuntabel dengan pelayanan publik yang berkualitas berbasis pemanfaatan teknologi informasi” dapat di gambarkan sebagai berikut :

- Sasaran yang di ukur dalam Mewujudkan tujuan Meningkatkan tata kelola Pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan Pelayanan publik yang berkualitas berbasis pemanfaatan tekhnologi informasi yaitu Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sedangkan Capaian Kinerja Kecamatan Wringinanom Tahun 2025 Dalam mewujudkan tujuan Renstra Tahun 2025 - 2029 **“Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas”** Sasaran yang diukur adalah “
 1. Meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 2. Meningkatkan keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa dengan indikator
 - Rasio pendanaan pendidikan di pedesaan
 - Rasio pendanaan kesehatan di pedesaam
 - Rasio pendananan pemberdayan Perempuan di kawasan pedesaan
 - Rasio pendanaan perlindungan anak di pedesaan
 - Rasio belanja Insfrastruktur
 - Rasio Pembiayaan penanggulangan bencana oleh desa
- Program yang mendukung sasaran demi mewujudkan tujuan Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029 antara lain :
 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
 4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
 5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- Target Capaian Indikator IKM adalah 95 % dengan realisasi 91,78% sehingga capaian kinerja sebesar 103% atau bermakna sangat baik sekali
 - Target Capaian dengan Indikator
 1. Rasio pendanaan pendidikan di pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
 2. Rasio pendanaan kesehatan di pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
 3. Rasio pendanaan pemberdayaan Perempuan di kawasan pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
 4. Rasio pendanaan perlindungan anak di pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
 5. Rasio belanja Infrastruktur adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
 6. Rasio Pembiayaan penanggulangan bencana oleh desa adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
 - Realisasi anggaran Kecamatan Wringinanom mencapai 91.79 % dengan pagu anggaran Rp 3.449.591.562,95 dan realisasi anggaran Rp 3.166.217.264,89 dengan efisiensi sebesar 5,3 %
 - Berkenaan dengan ketercapaian indikator sasaran terhadap target yang telah ditetapkan, sebagaimana analisis pencapaian indikator sasaran disimpulkan bahwa capaian kinerja Kecamatan Wringinanom tahun 2025 adalah Sangat Baik
 - Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 didukung dengan adanya kerja sama yang solid dari segenap aparat di Kecamatan, para pemangku kepentingan baik di Pemerintahan Kecamatan Wringinanom, maupun pemerintah daerah serta dukungan/

partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan. Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa tantangan/hambatan yang perlu mendapat perhatian/solusi, yaitu antara lain :

A. Tantangan / hambatan:

- Keinginan masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang lebih prima
- Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah pemeritahan kecamatan
- Tidak Semua SDM apratur memiliki kemampuan dibidang IT
- Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap prosedur pelayanan yang ada di wilayah Kecamatan Wringinanom
- Belum optimalnya pelaksanaan budaya kinerja melayani
- Tidak semua ASN Kecamatan Wringinanom peduli akan Capaian Kinerja

B. Solusi:

- Membangun system pelayanan prima yang aman, cepat, efisien, efektif dan transparan,
- Meningkatkan kapasitas aparatur kecamatan melalui pelatihan, bimbingan teknis, kursus dan lainnya;
- Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemahaman terhadap prosedur pelayanan yang ada di wilayah pemerintahan kecamatan
- Monitoring dan Evaluasi secara berkala ke desa – desa terkait penganggaran dan pelaksanaan APBDes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I ISU STRATEGIS.....	8
1.1 GAMBARAN UMUM KECAMATAN WRINGINANOM	8
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	8
B. Personil/Pegawai	9
1.2. ISU STRATEGIS KECAMATAN WRINGINANOM.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
2.1. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA	12
2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025.....	18
1. Pengukuran Capaian Kinerja di bandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja :	18
2. Pengukuran Capaian Kinerja di bandingkan dengan Tahun sebelumnya 19	
3. Pengukuran Capaian Kinerja di Bandingkan dengan Target Akhir Renstra	21
4. Pengukuran Capaian Kinerja di bandingkan dengan rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jawa Timur / Kabupaten lain.....	22
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan.....	23
6. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	25
7. Analisis Program/ kegiatan penunjang pencapaian kinerja Perangkat daerah	29
BAB IV PENUTUP.....	33
4.1. KESIMPULAN	33
4.2. SARAN	34

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.....</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 2. 1 Sasaran Kecamatan Wringinanom tahun 2021-2026</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 2. 2 Target Indikator Kinerja Tahun 2025 - 2029.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 2. 3 Program dan Kegiatan Kecamatan Wringinanom.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja PAPBD Tahun 2025.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 3. 1 Interval Realisasi Kinerja.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 3. 2 Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Kinerja</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 3. 3 Untuk Renstra 2021-2026</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 3. 4 Untuk Renstra 2025-2029</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 3. 5 Untuk Renstra 2021-2026</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 3. 6 Untuk Renstra 2025-2029</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 3. 7 Capaian Kinerja dibandingkan dengan Capaian Nasional.....</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 3. 8 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 3. 9 Efektifitas Penggunaan Sumber Daya</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 3. 10 Analisis Program/ kegiatan penunjang pencapaian kinerja Perangkat daerah</i>	<i>31</i>

BAB I

ISU STRATEGIS

1.1 GAMBARAN UMUM KECAMATAN WRINGINANOM

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

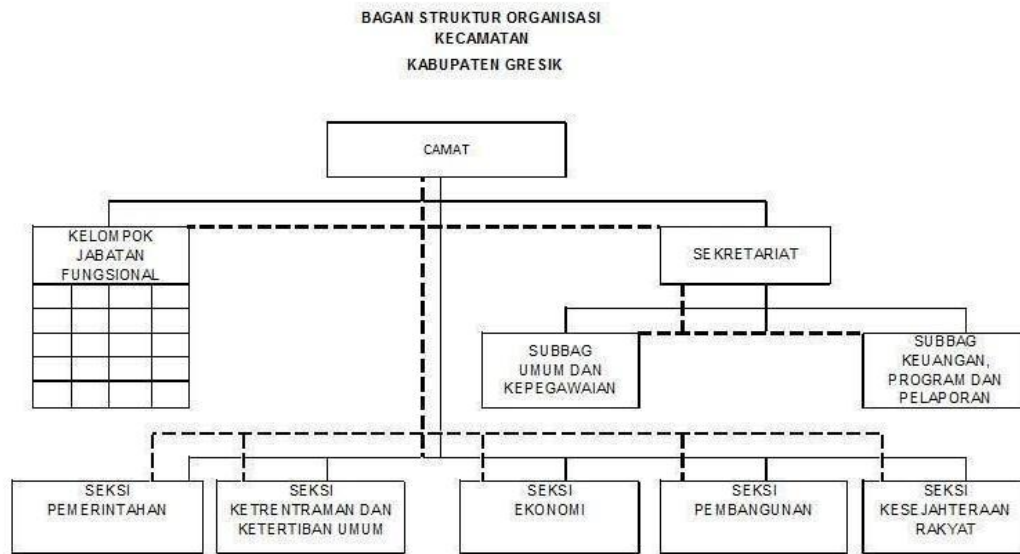
Sebagai upaya mewujudkan kinerja, Kecamatan Wringinanom memiliki tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 70 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Kecamatan Di Kabupaten Gresik

Peraturan ini menetapkan Kecamatan sebagai Perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat , bertanggung jawab atas administrasi umum ,pemerintahan ,pemberdayaan masyarakat serat pelayanan publik di wilayahnya

Point penting Perbup Gresik nomor 70 Tahun 2016 adalah :

- Kedudukan : Kecamatan merupakan Perangkat Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah
- Tugas Pokok : Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan , ketentraman dan ketertiban umum , pelayanan publik , serta pemberdayaan masyarakat ditingkat kecamatan
- Tata Kerja : Kecamatan Melakukan hubungan kerja koordinatif dengan perangkat lain , instansi vertikal serta memfasilitasi organisasi kemasyarakatan dll
- Susunan Organisasi : Terdiri dari 1 Camat, 1 Sekretaris , 2 Kasubag dan 5 Kasi (Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Ekonomi, Kasi Trantib, Kasi Kesra, Kasubag Umum dan Kepegawaian, Kasubag Keuangan dan Pelaporan Program)

Peraturan ini menjadi dasar Operasional STOK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik sesuai dengan Bagan Struktur di bawah ini :



B. Personil/Pegawai

Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas dan fungsi adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan. Kecamatan Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai sebanyak 21 orang (per 30 Desember 2025) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik

1	Jabatan Struktural	8
2	Jabatan Pelaksana	15
3	Jabatan Fungsional	0
Total		21

1.2. ISU STRATEGIS KECAMATAN WRINGINANOM

Kecamatan Wringinanom mempunyai kabupaten Gresik memiliki luas wilayah sekitar 71 ,73 Km² . Wilayah ini terdiri dari 16 desa , 60 dusun , 132 RW dan 375 RT , dengan mayoritas penggunaan lahan berupa tambak (3.584,3 Ha) dan sawah (2.386 Ha).Seluruh wilayahnya berada di dataran rendah dengan ketinggian $\pm$ 4 meter di atas permukaan laut.

Dalam konteks ini, Kecamatan Wringinanom memiliki peran penting dalam mendukung isu strategis yang berkaitan dengan “Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas” secara umum isu-isu strategi yang dihadapi Kecamatan Wringinanom adalah:

- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Kecamatan Wringinanom Pada tahun 2023, IKM mencapai nilai tinggi sebesar 91.9, mencerminkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan. Namun, pada tahun 2024, nilai IKM mengalami kenaikan menjadi 95.91, pada tahun 2025 IKM menjadi 94.25.
- Rasio pendanaan pendidikan di pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
- Rasio pendanaan kesehatan di pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
- Rasio pendanaan pemberdayaan Perempuan di kawasan pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
- Rasio pendanaan perlindungan anak di pedesaan adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
- Rasio belanja Infrastruktur adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali
- Rasio Pembiayaan penanggulangan bencana oleh desa adalah 1:1 dengan realisasi 1:1 sehingga capaian kinerja 100% bermakna baik sekali

Oleh karena itu dengan isu-isu strategi tersebut, Kecamatan Wringinanom beradaptasi dan berinovasi dalam pendekatan tata kelola pemerintahan, sehingga mampu memenuhi harapan masyarakat dan mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa tindakan strategis perlu diimplementasikan antara lain:

- peningkatan kapasitas dan kompetensi aparaturnya kecamatan melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi langkah awal yang krusial.
- pengimplementasian sistem manajemen kinerja yang berbasis teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik.
- memperkuat koordinasi dengan instansi terkait akan memastikan sinergi dalam pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah.
- melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala ke desa-desa terhadap pelaksanaan APBDES, guna memastikan pencapaian target baik pendanaan maupun pelaksanaan program yang telah ditetapkan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas pelayanan publik yang dirasakan oleh masyarakat di wilayah Kecamatan Wringinanom. Selain itu, diharapkan pula adanya peningkatan kepuasan masyarakat terhadap kinerja aparaturnya pemerintah di kecamatan ini. Melalui sistem manajemen kinerja yang berbasis teknologi informasi, efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program dan layanan publik juga diharapkan dapat meningkat, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2025 diwarnai agenda pergeseran anggaran . Hal ini membawa dampak pada perumusan Perjanjian Kinerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik melalui reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Meskipun demikian, Kecamatan Wringinanom tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026 yang merupakan penjabaran operasional dari RPJMD Tahun 2021-2026. Dan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang merupakan penjabaran operasional dari RPJMD Tahun 2025-2029

Sesuai dengan Cascading kinerja Kecamatan Wringinanom mendukung Sasaran Kinerja Pemerintah Daerah RPJMD Tahun 2021-2026, terkait hal tersebut Kecamatan Wringinanom menetapkan 1 (satu) tujuan antara lain :

1. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang bersih akuntabel dengan pelayanan publik yang berkualitas berbasis pemanfaatan teknologi informasi.

Adapun sasaran Kecamatan Wringinanom tahun 2021-2026 adalah :

Tabel 2. 1 Sasaran Kecamatan Wringinanom tahun 2021-2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Renstra							
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	91%	92 %	93 %	94 %	95 %	96 %

Sesuai RPJMD Tahun 2025-2029 Terkait hal tersebut Kecamatan Wringinanom menetapkan tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas dengan Sasaran :

1. Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik

2. Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa

Dengan Indikator dan target sebagai berikut

Tabel 2. 2 Target Indikator Kinerja Tahun 2025 - 2029

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	95 %	96 %	96,10 %	96,15%	96,20%
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1-1	1-1	1-1	1-1	1-1
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1-1	1-1	1-1	1-1	1-1
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1-1	1-1	1-1	1-1	1-1
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1-1	1-1	1-1	1-1	1-1
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1-1	1-1	1-1	1-1	1-1
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1-1	1-1	1-1	1-1	1-1

Untuk Menunjang tujuan dan sasaran yang akan di capai , Kecamatan Wringinanom mempunyai program dan kegiatan yang di laksanakan sebagai berikut :

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

- Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi perangkat Daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administasi umum Perangkat Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang urusan pemerintah daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah

2. **Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

- Penyelenggaraan Urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

- a. Koordinasi Pemberdayaan Desa
- b. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat kecamatan

4. Program Koordinasi Keamanan dan Ketertiban Umum

- a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban umum

5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

- a. Fasilitasi , Rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Tabel 2. 3 Program dan Kegiatan Kecamatan Wringinanom

No	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	APBD (Rp)	PAPBD (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rerata Ketercapaian Sasaran Program	100%	3,552,595,935.10	Rp3.449.591.562,95
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan Publik	Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan (Laporan)	2 Laporan	9,925,800.00	19,729,500.00
3	Program pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang pendidikan (%)	100%	86,059,801.00	132,056,400.00
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang kesehatan (%)	100%		
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang perlindungan anak (%)	100%		
		Persentase	100%		

		desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang pemberdayaan Perempuan (%)			
		persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang infrastruktur (%)	100%		
		Persentase Lembaga Ekonomi Masyarakat yang difasilitasi (%)	100%		
		Persentase Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan yang dibina (%)	100%		
		persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang Penanggulangan Bencana Oleh Desa	100%		
4	Program Koordinasi Keamanan dan Ketertiban umum	Persentase Penyelesaian Konflik di Kecamatan yang difasilitasi (%)	100%	47,807,550.00	43,027,800.00
5	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase RKPDes yang ditetapkan tepat waktu (%)	100%	15,822,250.00	15,356,400.00
		Persentase APBDes yang ditetapkan tepat waktu (%)	100%		
		Persentase Peraturan Desa yang dievaluasi dan diklarifikasi (%)	100%		

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Perjanjian Kinerja mencakup indikator kinerja yang jelas dan terukur. Melalui perjanjian ini, terwujudlah komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur, berdasarkan tugas, fungsi, wewenang, serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja tidak hanya mencakup kinerja yang dihasilkan dari kegiatan tahun berjalan, tetapi juga hasil (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja di Kecamatan Wringinanom untuk tahun 2025 juga mencakup target kinerja yang berkelanjutan, yang dihasilkan dari kegiatan di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini penting untuk memastikan kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan langkah strategis yang memiliki beberapa tujuan penting yang mendasar bagi pengelolaan pemerintahan di Kecamatan Wringinanom, Tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain :

- Wujud Komitmen: Sebagai bentuk komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Hal ini menciptakan kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat.
- Tolak Ukur Kinerja: merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja yang jelas sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
- Dasar Penilaian: Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Perjanjian Kinerja juga menjadi dasar untuk pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan sanksi bagi yang tidak memenuhi target.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Kecamatan Wringinanom pada tahun 2025 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Gresik . Perjanjian ini mencakup target-target kinerja yang jelas dan terukur, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memenuhi harapan masyarakat

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025

Target			
			2025
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Wringinanom	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik di Kecamatan Wringinanom	95 %

Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja PAPBD Tahun 2025

Target			
			2025
1	2	3	4
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik di Kecamatan Wringinanom	95 %
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1-1
		Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1-1
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1-1
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1-1
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1-1
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1-1

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Camat Cerme dengan Bupati Gresik tahun 2025. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana table berikut :

Tabel 3. 1 Interval Realisasi Kinerja

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 dapat diukur melalui indikator kinerja pada Sasaran Strategis sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

1. Pengukuran Capaian Kinerja di bandingkan dengan Target

Perjanjian Kinerja :

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Kinerja Berdasarkan Renstra Tahun 2021-2025

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	95	94,25	94,25 %	Sangat Baik

Tabel 3.3 Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Kinerja Berdasarkan Renstra 2025-2029

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
2	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	95	94,25	94,25 %	Sangat Baik
3	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sesuai Target
		Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sesuai Target
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sesuai Target
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1-1	1-1	100%	Sesuai Target
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1-1	1-1	100%	Sesuai Target
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1-1	1-1	100%	Sesuai Target

2. Pengukuran Capaian Kinerja di bandingkan dengan Tahun sebelumnya

Upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kecamatan Wringinanom telah menetapkan target kinerja yang jelas setiap tahunnya. Pada tahun ini, kinerja Kecamatan Kalipuro menunjukkan hasil yang signifikan ketika

dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai berikut

Tabel 3. 3 Untuk Renstra 2021-2026

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Realisasi					Ket.
		2021	2022	2023	2024	2025	
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	90,83	80.51	91,90	95,91	94,25	Peningkatan

Tabel 3. 4 Untuk Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Base Line 2024	Realisasi 2025	Keterangan
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	94	94,25	Peningkatan
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	Sesuai target

3. Pengukuran Capaian Kinerja di Bandingkan dengan Target Akhir Renstra

Dalam rangka mencapai visi dan misi pembangunan daerah, Kecamatan Wringinanom telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pemerintah. Salah satu fokus utama dalam RPJMD adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik di kecamatan (RPJMD 2021-2026), yang diukur melalui indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat dan Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik dan Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas daerah didesa (RPJMD 2025-2029) yang diukur melalui berbagai indikator kinerja salah satunya indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat. Melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja Kecamatan Wringinanom dan membandingkannya dengan target akhir yang ditetapkan dalam RPJMD. Dengan demikian, Kecamatan Wringinanom dapat menilai sejauh mana upaya yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Capaian kinerja yang baik tidak hanya mencerminkan efektivitas program yang dilaksanakan, tetapi juga memberikan gambaran tentang responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat

Tabel 3. 5 Untuk Renstra 2021-2026

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Keterangan
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	96	94,25	Peningkatan

Tabel 3. 6 Untuk Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Keterangan
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	96	94,25	Peningkatan
Meningkatnya keselarasan	Rasio Pendanaan Pendidikan di	1:1	1:1	Sesuai target

pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Perdesaan			
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	Sesuai target
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	Sesuai target

4. Pengukuran Capaian Kinerja di bandingkan dengan rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jawa Timur / Kabupaten lain

Tabel 3. 7 Capaian Kinerja dibandingkan dengan Capaian Nasional (Renstra 2021-2026)

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi jatim / Kabupaten .kota lain	Perangkat Daerah	Lebih rendah / lebih tinggi
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Kabupaten Lamongan	Dinas Kesehatan	Lebih Tinggi
<i>Capaian Kinerja dibandingkan dengan Capaian Nasional (Renstra 2025-2029)</i>				
Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi jatim / Kabupaten .kota lain	Perangkat Daerah	Lebih rendah / lebih tinggi
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Kabupaten Lamongan	KPU	Lebih rendah
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan			

ditingkat desa				
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan			
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan			
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa			
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa			

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Dalam mengevaluasi capaian kinerja Kecamatan Wringinanom, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan serta hambatan yang dihadapi, analisa sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
Meningkatnya kualitas pelayanan Publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Keberhasilan - Pelayanan publik yang cepat Dikarenakan Petugas Pelayanan sudah melaksanakan sesuai SOP	Pemeliharaan infrastruktur pelayanan Publik
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	- Tersedianya sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor , Kotak Saran , WA , Maupun email Kegagalan - belum sepenuhnya pegawai peduli dan berkomitmen dalam	Pelaksanaan sosialisasi SAKIP pada seluruh ASN di Kecamatan Wringinanom

		mencapai kinerja	
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Keberhasilan - Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik	- Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa - Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa – Desa
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	Keberhasilan Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik	- Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa - Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa – Desa
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	Keberhasilan Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik	- Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa – Desa
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	Keberhasilan Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik	- Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa - Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa – Desa
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	Keberhasilan Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik	- Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa – Desa

Berdasarkan Tabel diatas penyebab keberhasilan dan Faktor penghambat keberhasilan / Analisis penyebab kegagalan Capaian Kinerja hasil analisisnya sebagai berikut :

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan seberapa baik pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan Wringinanom . Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah Pelayanan

publik yang cepat dikarenakan Petugas Pelayanan sudah melaksanakan sesuai SOP ,tersedianya sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor , Kotak Saran , WA , Maupun email Namun, tantangan yang dihadapi adalah belum sepenuhnya pegawai peduli dan berkomit men dalam mencapai kinerja Oleh karena itu, peningkatan fasilitas publik dan program pelatihan untuk staf sangat penting untuk mencapai target yang diinginkan

- b. Rasio pendanaan pendidikan , Rasio Pendanaan Bidang Kesehatan , Rasio Pendanaan bidang pemberdayaan perempuan , Rasio Pendanaan Pelindungan anak , Rasio Belanja Infrastruktur , Rasio Pembiayaan penanggulangan bencana di desa

Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah semua desa yang ada di Kecamatan Wringinanom Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik semua desa telah Menyusun dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan kegiatan APBDEs dengan baik untuk mempertahankan capaian Target indikator ini Kecamatan Wringinanom melakukan Analisa upaya perbaikan

- a. Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa
- b. Melaksanakan Monev secara rutin Pelaksanaan APBDes ke Desa – Desa

6. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya .

Efisiensi penggunaan sumber daya di Kecamatan Wringinanom menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal, pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mencapai target-target kinerja yang diharapkan. Tabel di bawah ini menunjukkan indikator kinerja utama, target keuangan , realisasi keuangan , dan capaian kinerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya.

Tabel 3.9 **Efektifitas Penggunaan Sumber Daya**

No	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA			CAPAIAN ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	95 %	94,25 %	94,25 %	3.449.591.562,95	3.166.217.264,89	91,79 %
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %
		Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1:1	1:1	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	100%	Rp.58.506.400	Rp.46.106.400	78,81%

		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	100%	Rp.43.027.800	Rp.42.927.800	99,76%
--	--	---	-----	-----	------	---------------	---------------	--------

.Tabel 3. 10 Efisiensi Kecamatan Wringinanom Tahun 2025

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	ANGGARAN			Capaian Kinerja x Pagu Anggaran	Hasil Capaian Kinerja X Pagu Anggaran - Realisasi
			Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian		
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	94,25 %	3.449.591.562,95	3.166.217.264,89	91,79%	3.251.240.048	2.984.159.771
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %	27.602.400	27.602.400
	Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %	27.602.400	27.602.400
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %	27.602.400	27.602.400

	Kawasan Perdesaan						
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	100%	Rp.27.602.400	Rp.27.602.400	100 %	27.602.400	27.602.400
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	100%	Rp.58.506.400	Rp.46.106.400	78,81%	58.506.400	46.106.400
	Rasio Pembiayaan Penanggulang an Bencana oleh Desa	100%	Rp.43.027.800	Rp.42.927.800	99,76%	43.027.800	42.927.800
(Q) Jumlah			3.513.115.778,72	3.428.749.290,71	-	3.610.764.416	193.090.126
R) Efisiensi % K/F			5,3 % Efisiensi				

Dari Tabel tersebut Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya analisanya seperti berikut:

- **Indeks Kepuasan Masyarakat:**

Dengan target 95 % dan realisasi 94,25, Kecamatan Wringinanom berhasil mencapai capaian 99,21 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 91,79 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada pelayanan publik.

- **Rasio Pendanaan Kesehatan di Pedesaan**

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Wringinanom berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 100 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Kesehatan di Pedesaan

- **Rasio Pendanaan Pendidikan di Pedesaan**

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Wringinanom berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 100 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Pendidikan di Pedesaan

- **Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pedesaan**

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Wringinanom berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan

kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 100 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pedesaan .

- **Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan**

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Wringinanom berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 100 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Perlindungan anak di Pedesaan .

- **Rasio Belanja Infrastruktur Desa**

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Wringinanom berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 78,81 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Belanja Infrastruktur Desa

- **Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa**

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Wringinanom berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 99,76 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa

Secara keseluruhan, Kecamatan Wringinanom menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk

mencapai target-target kinerja, terutama dalam Indeks Kepuasan Masyarakat . Efisiensi secara Keseluruhan adalah 5,3%

7. Analisis Program/ kegiatan penunjang pencapaian kinerja Perangkat daerah

Kinerja Kecamatan Wringinanom diukur melalui serangkaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian IKU tersebut didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang dijalankan. Menganalisis efektivitas program dan kegiatan ini krusial untuk mengidentifikasi faktor-faktor penunjang keberhasilan dan juga hambatan yang menyebabkan kegagalan, sehingga strategi perbaikan dapat dirumuskan. Data capaian kinerja menunjukkan adanya variasi dalam tingkat keberhasilan setiap program

Tabel 3. 9 Analisis Program/ kegiatan penunjang pencapaian kinerja Perangkat daerah

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program /Kegiatan Penunjang
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah daerah
		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan
		Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan

	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan desa
		Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan ketertiban umum

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan laporan capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2025. Dengan kata lain Laporan Kinerja ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik selama Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik 2021-2026 Dan Renstra 2025-2029 dapat dilihat hasil capaian kinerja sebesar 94,25% dengan kategori “SANGAT BAIK” dan capaian anggaran sebesar 91.79 % dengan kategori “SANGAT BAIK” dan efisiensi sebesar 5.3%.

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 3.449.591.562,95 dan realisasi anggaran Rp 3.166.217.264,89 atau realisasi 91,79%

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik akan melakukan langkah yang konstruktif dan kongkrit melalui analisis

dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama Tahun 2025 Menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalanya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

4.2. SARAN

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut :

1. Membangun system pelayanan prima yang aman, cepat, efisien, efektif dan transparan,
2. Meningkatkan kapasitas aparatur kecamatan melalui pelatihan, bimbingan teknis, kursus dan lainnya;
3. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemahaman terhadap prosedur pelayanan yang ada di wilayah pemerintahan kecamatan
4. Monitoring dan Evaluasi secara berkala ke desa – desa terkait penganggaran dan pelaksanaan APBDes.

Demikian Laporan Kinerja Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

Wringinanom, 10 Februari 2026
Camat Wringinanom

ARDITRA RISDIANS AH, S.T
NIP. 198204182010011011